

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai populasi dan perilaku kalacemeti di Gua Cikarae, Karst Klapanunggal, Jawa Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kalacemeti yang ditemukan di Gua Cikarae terdapat dua spesies, yaitu *Catageus dammermani* dan *Sarax javensis*.
2. Terdapat sebanyak  $\pm 27$  ekor kalacemeti yang ditemukan. Rata-rata ditemukan terbanyak yaitu pada stasiun kedua dengan ditemukannya  $\pm 14$  ekor diikuti stasiun 1 sebanyak 7 ekor dan stasiun 3 sebanyak 6 ekor. Kalacemeti banyak ditemukan di stasiun kedua karena *chamber* yang sangat luas dan lingkungan yang paling mendukung. Dari ketiga stasiun tersebut, ditemukan perbandingan kehadiran antara *Catageus dammermani* dan *Sarax javensis* sebesar 8:1. Kedua jenis kalacemeti tersebut paling banyak ditemukan pada dinding.
3. Kalacemeti lebih banyak melakukan aktivitas dan waspada dibandingkan istirahat. Terdapat perbedaan perilaku antara siang dan malam hari. Perilaku lokomosi dan waspada lebih tinggi di malam hari dibandingkan siang hari, sedangkan sebaliknya pada siang hari perilaku istirahat lebih tinggi dibandingkan pada malam hari hal ini menunjukkan bahwa kalacemeti masih mengenal jam biologisnya walaupun hidup di dalam gua.
4. Suhu udara, kelembapan udara dan populasi jangkrik gua memiliki korelasi yang tidak signifikan dengan populasi individu kalacemeti. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat parameter lain yang mempengaruhi sebaran individu kalacemeti di Gua Cikarae.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan, diperlukan uji faktor terkait edafik tanah untuk mengetahui pengaruh pH tanah dengan populasi dan mikrohabitat dari kalacemeti untuk mengetahui faktor lain yang lebih signifikan memiliki korelasi terhadap

populasi kalacemeti. Selain itu, perlu diadakan monitoring secara kontinu untuk dapat diketahui dinamika tahunan kalacemeti di Gua Cikarae seiring bertambahnya aktivitas manusia di sekitar.

